

## ABSTRAK

PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEGAWAI NEGERI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN ANGGOTA : STUDI KASUS DI KOPERASI SIMPAN PINJAM PEGAWAI NEGERI WIDADA KLATEN SELATAN TAHUN 1990.

Penelitian ini dilaksanakan di koperasi WIDADA Klaten selatan tahun 1990. Populasi penelitian 472 orang.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab masalah : 1. Pinjaman yang diperoleh anggota digunakan untuk memenuhi kebutuhan apa? 2. Bagaimana hubungan antara golongan pangkat peminjam dengan besarnya pinjaman? 3. Bagaimana hubungan antara golongan pangkat peminjam dengan frekuensi peminjaman? 4. Bagaimana hubungan antara golongan pangkat peminjam dengan simpanan? 5. apakah ada perbedaan prosedur peminjaman antara WIDADA dengan lembaga kredit lain setempat? 6. Apakah ada perbedaan angsuran pinjaman antara WIDADA dengan lembaga kredit lain setempat? 7. Apakah ada perbedaan suku bunga pinjaman antara WIDADA dengan lembaga kredit lain setempat? 8. Apakah ada perbedaan jaminan antara WIDADA dengan lembaga kredit lain setempat? 9. Apakah WIDADA telah melaksanakan program pendidikan untuk anggotanya? 10. Apakah WIDADA sudah dapat dikatakan sebagai koperasi yang mandiri?

Teknik pengambilan sampel dengan stratified random sampling. Sampel penelitian dengan ukuran 25% dari 472 orang, yaitu ada 120 sampel. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif, koefisien korelasi, komparatif dan sebagai pelengkap analisis distribusi frekuensi relatif.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa pinjaman digunakan untuk membeli alat rumah tangga 26% membeli kendaraan 21%, biaya pendidikan 12%, perbaikan rumah 4%, pengobatan 4%, membeli tanah 3%, membeli mesin jahit 1%, dan untuk keperluan lain-lain 28%. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara golongan pangkat peminjam dengan besarnya pinjaman ( $r = 0,6922$ ). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara golongan pangkat peminjam dengan frekuensi pinjaman ( $r = 0,7116$ ). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara golongan pangkat peminjam dengan simpanan ( $r = 0,6603$ ). Prosedur peminjaman di WIDADA lebih sederhana bila dibandingkan dengan lembaga kredit lain setempat. Angsuran pinjaman di WIDADA lebih ringan bila dibandingkan dengan lembaga kredit lain setempat. Jaminan meminjam di WIDADA lebih ringan bila dibandingkan dengan lembaga kredit lain setempat. Koperasi WIDADA telah melaksanakan program pendidikan untuk anggotanya. Koperasi WIDADA belum dapat diklasifikasikan sebagai koperasi yang mandiri.